

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN  
DAN RISIKO TERHADAP MINAT MASYARAKAT  
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*  
( Pada Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu)**



**LESTI**

NIM : 15 0402 0122

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN  
DAN RISIKO TERHADAP MINAT MASYARAKAT  
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*  
(Pada Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu)**



**Dosen Pembimbing**

- 1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.**
- 2. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lesti

Nim : 15 0402 0122

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

**Lesti**  
Nim 15 0402 0122

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, September 2019

Lampiran :-

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lesti

Nim : 15 0402 0122

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM.**

**NIP. 19781127 200312 1 003**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, September 2019

Lampiran :-

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lesti

Nim : 15 0402 0122

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

Pembimbing II

**Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP. 19771212 200501 1 014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Minat Masyarakat Menggunakan *Mobile Banking* (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu)**” yang ditulis oleh:

Nama : Lesti  
NIM : 15 0402 0122  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, September 2019

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M**

**Tajuddin, SE., M.Si., Ak., CA**

**NIP. 19781127 200312 1 003**

**NIP.19771212 200501 1 014**

## NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, September 2019

Lampiran :-

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lesti

Nim : 15 0402 0122

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**Penguji I**

**Dr. H.Harris Kulle, Lc., M.Ag**

**NIP. 19700623 200501 1 103**

## NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, September 2019

Lampiran :-

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lesti

Nim : 15 0402 0122

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

**Penguji II**

**Ilham, S.Ag., MA**

**NIP. 197310112003121 003**



## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu)**” yang ditulis oleh:

Nama : Lesti  
NIM : 15 0402 0122  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, September 2019

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. H. Harris Kulle, Lc., M.A**

**Ilham, S. Ag., MA**

**NIP. 19700623 200501 1 103**

**NIP. 197310112003121 003**

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Pada Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu)”**, tak lupa pula sholawat dan salam senantiasa di limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Para keluarga dan para sahabat beliau, yang dengan perjuangan atas nama Islam hingga dapat kita nikmati sampai saat ini indahny dan manisnya iman.

Sebagai hasil suatu penelitian tentulah melibatkan partisipasi banyak pihak yang telah berjasa, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimah kasih dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, maka secara khusus penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada orang tua saya, Ibunda Hartia dan Ayahanda Darhan yang telah berjuang mengasuh, membimbing, mendoakan dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini dan juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo; Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Ahmad Syarief

Iskandar, S.E., M.M., selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang senantiasa membina penyusun menimba ilmu pengetahuan.

2. Ibu Dr. Hj. Ramlah M, M.M., selaku Dekan FEBI; Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik; Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Bapak Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah atau Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga bisa menyusun skripsi ini dan Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Pembimbing II atas waktu dan pikiran yang telah beliau berikan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag., selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan Bapak Ilham, S.Ag., MA., selaku Penguji II atas waktu dan pikiran yang telah beliau berikan untuk koreksian kepada penulis guna menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I. dan Kaimuddin S. Pd. I., M.Pd. selaku orang tua di Palopo yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabatku terkhusus Kiki, Anwalina, Suhemi, Inez, Nur Jaenah, Sulkaidah, Ismanita, Hindun Musalamah, Riska Basri dkk yang tidak bisa saya sebutkan yang selama ini menjadi teman berbagi suka membantu, memotivasi, kritik, saran, dan kerjasama selama dalam menyusun skripsi ini. Serta kepada kerabat dekatku kakak Idayanti dan kakak Ismawati yang selama ini telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2015 yang selama ini telah memberikan semangat, memotivasi serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua teman-teman dan adik-adik al-Husna terkhusus Dewi Utami, Kak Linda, kak Mesi Puspita, Tutut Wijayanti, Desi, Leli, yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis berdoa semoga bantuan partisipasi dari berbagai pihak dapat di terima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda, tapi penulis selalu menyadari bahwa sebagai hamba Allah SWT yang tidak luput dari kesalahan tentunya dalam penulisan skripsi penulis skripsi ini masih banyak ditemukan keketutangan, kesalahan, serta jauh dari kata

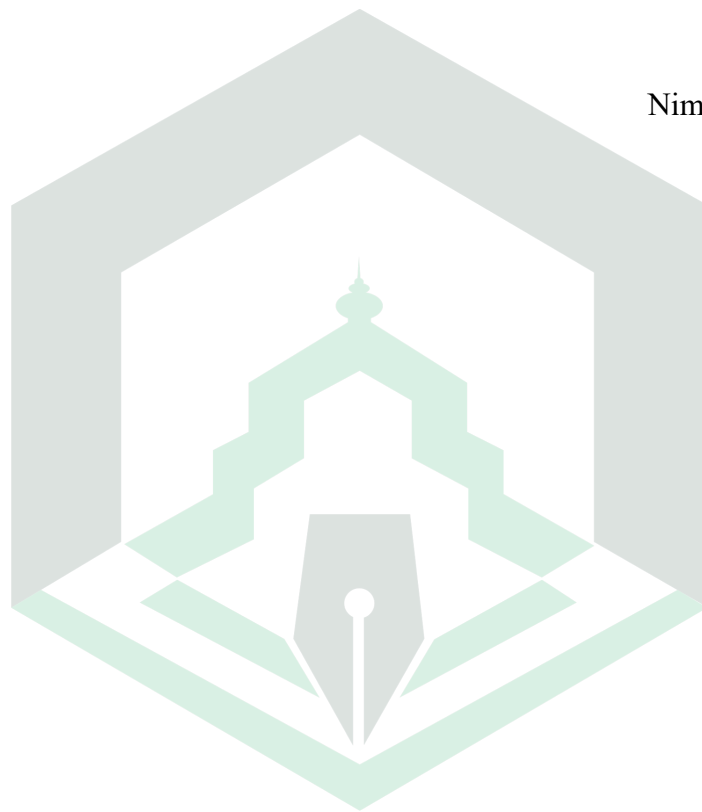
sempurna. Oleh karena itu saran kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya, dan bagi siapa saja yang ingin membacanya.

Palopo, September 2019

Penyusun,

LESTI

Nim.15 0402 0122



## ABSTRAK

Lesti, 2019. *Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking* (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (dibimbing oleh Ahmad Syarief Iskandar dan Tadjuddin).

**Kata Kunci: Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Minat Menggunakan Mobile Banking**

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* di kalangan masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu. Sampel dari penelitian ini adalah Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu, teknik yang digunakan penulis yaitu *purposive sampling*. Untuk variabel dependen adalah minat menggunakan *mobile banking* (Y) dan variabel independen adalah kemanfaatan ( $X_1$ ), kemudahan penggunaan ( $X_2$ ), dan risiko ( $X_3$ ). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk metode analisis menggunakan model regresi berganda. Sedangkan untuk olah data menggunakan *SPSS 15 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan/bersama-sama (uji F) yang dilakukan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 112,364 dengan tingkat signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ), dimana diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $112,364 > 2,70$ ). Sedangkan uji parsial (uji t) yang dilakukan bahwa kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dimana  $t_{hitung}$  5,472 dengan nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), dimana diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,472 > 1,98498$ ). Sedangkan uji parsial pada kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dimana  $t_{hitung}$  2,825 dengan nilai signifikan ( $0,125 < 0,05$ ), diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,825 > 1,98498$ ). Secara parsial risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* dimana  $t_{hitung}$  sebesar 0,945 dengan nilai signifikan  $0,125 < 0,05$ , dimana diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,945 < 1,98498$ ).

Implikasi hasil penelitian ini relevan bagi masyarakat yang berminat menggunakan *mobile banking* agar lebih memperhatikan faktor kemanfaatan, kemudahan dan risiko. Pengguna *mobile banking* diharapkan untuk lebih yakin bahwa dengan menggunakan *mobile banking* dapat mempermudah aktivitas perbankannya. Khususnya masyarakat yang masih jauh dari akses layanan publik yaitu ATM atau bank dapat terbantu dengan adanya *mobile banking* sehingga masyarakat dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI.....</b>	
<b>PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Hipotesis .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan. ....	9
B. Kemanfaatan .....	12
C. Kemudahan Penggunaan.....	13
D. Risiko .....	16
E. Minat Menggunakan Mobile Banking .....	17
F. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber Data.....	24

D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

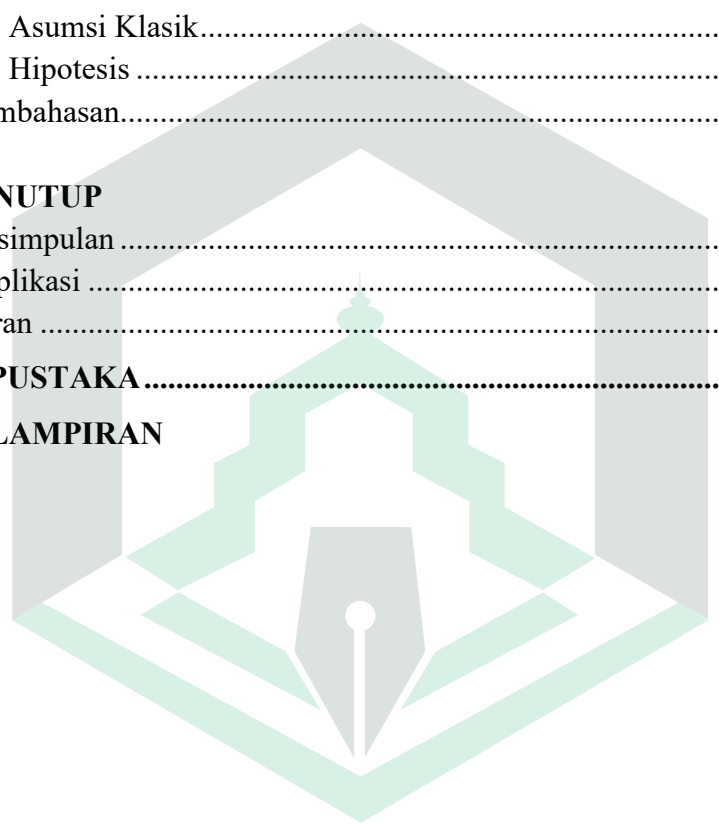
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Analisis Hasil Penelitian.....	43
C. Uji Asumsi Klasik.....	53
D. Uji Hipotesis.....	56
E. Pembahasan.....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
----------------------------	-----------

**DAFTAR LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

1.1	Definisi Operasional .....	8
3.1	Populasi Masyarakat Kec. Suli Kab. Luwu .....	27
3.2	Indikator Penelitian.....	29
3.3	Jumlah Sampel Penelitian.....	33
3.4	Hasil Uji Validitas .....	36
3.5	Hasil Reliabilitas.....	38
4.1	Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi Kec. Suli 2019.....	44
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	47
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48
4.5	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemanfaatan.....	49
4.6	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemudahan Penggunaan ...	50
4.7	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Risiko.....	52
4.8	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .....	53
4.9	Uji Multikolinearitas.....	55
4.10	Uji Autokorelasi.....	55
4.11	Analisis Regresi Berganda.....	58
4.12	Hasil Uji F .....	60

4.13 Hasil Uji T .....	61
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63



## DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Kerangka Pikir Penelitian.....	23
4.1	Hasil Uji Normalitas .....	54
4.3	Hasil Uji Histogram .....	54
4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Di era globalisasi ini, teknologi informasi dengan mobilitas tinggi tidak terlepas dari segala aspek kehidupan manusia. Dimana perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat telah mentransformasi aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Beragamnya aktivitas masyarakat menyadarkan mereka akan pentingnya kehadiran teknologi yang membuat masyarakat untuk selalu bertindak dengan cepat, praktis, efektif, efisien terutama dalam bertransaksi.<sup>1</sup>

Perubahan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat ini direspon oleh perusahaan-perusahaan maupun instansi perbankan dengan memberikan pelayanan kemudahan akses informasi dengan kliennya ataupun menghubungkan bank dengan nasabahnya dengan cara mengaplikasikan teknologi informasi yang canggih, seperti internet. Bank telah berusaha untuk meningkatkan teknologi dan sistem informasinya agar dapat memberikan pelayanan jasa yang dapat memuaskan nasabah. Pelayanan jasa yang cepat dan akurat serta memberikan kenyamanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan secara *online* tanpa mengharuskan nasabah untuk datang dan mengantre di bank atau ATM. Sehingga bank berlomba-lomba untuk selalu berinovasi dalam memberikan produk layanan. Dalam hal ini perbankan mengeluarkan layanan *mobile banking*.

---

<sup>1</sup>Yudhi W. Arthana R., Novi Rukhviyanti “Pengaruh minat individu terhadap penggunaan *mobile banking*: model kombinasi *technology acceptance model (TAM)* dan *theory of planned behavior (TPB)*”, (jurnal Informasi, Vol. VII No.1 /Februari/2015).

*Mobile banking* adalah suatu layanan aplikasi yang memungkinkan nasabah bank dalam melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone.<sup>2</sup>Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, *history* dan lain sebagainya.Penggunaan layanan *mobile banking* pada *smartphone* memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu.Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.

Gambaran yang mudah dimengerti tentang *mobile banking* sebagai ilustrasinya adalah: “Meja teller/ customer service seolah-olah berpindah ke tempat nasabah, di mana nasabah pulalah sebagai teller/customer servicenya”, atau tangan teller/customer service berada di tangan nasabah. Nasabah dapat bebas melakukan transaksi apa saja selama ada pada menu yang tersedia.

Minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* dipengaruhi akal pemikiran atas informasi pengetahuan yang telah didapatkan. Salah satunya adalah faktor kemanfaatan. Kemanfaatan merupakan hal yang perlu diperhatikan nasabah dalam menggunakan jasa layanan perbankan yaitu *mobile banking*. Pada dasarnya nasabah, sebuah layanan yang mampu memberikan manfaat pada nasabah pasti akan diterima dengan baik. Semakin banyak nasabah merasa *mobile banking* bermanfaat maka fasilitas perbankan tersebut akan sering digunakan. Seorang nasabah akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut memberikan manfaat kepada mereka. Yang dimaksud manfaat

---

<sup>2</sup>Nelson Tampubolon, *Bijak Ber-eBanking*, (Jakarta:ojk,2015), h. 13.

adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan membantu meningkatkan kinerja pekerjaannya.<sup>3</sup> Kebermanfaatan dari layanan *mobile banking* akan meningkatkan kepuasan nasabah.

Selain manfaat, kemudahan penggunaan merupakan faktor penting yang diperhatikan nasabah dalam penggunaan jasa layanan perbankan. Karena nasabah akan mudah menerima sesuatu hal yang mudah untuk digunakan daripada sulit untuk digunakan. Kadang nasabah juga mempertimbangkan penggunaan layanan *mobile banking* dikarenakan sistem yang rumit sehingga nasabah masih cenderung lebih memilih menggunakan layanan publik yakni ATM yang hanya sekedar mengecek saldo, transfer dan membayar tagihan melalui ATM. Kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu interaksi individu dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut, dan mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

Risiko adalah suatu keadaan *uncertainty* yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara *online*.<sup>4</sup> Orang-orang yang benar-benar mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi *online* dan infrastruktur global yang banyak mengandung unsur risiko. Hal yang sering diperhatikan oleh nasabah dengan risiko yaitu, keamanan transaksi, kebutuhan transaksi dan jaminan dari keamanan bank. Dengan

---

<sup>3</sup>Jugiyanto, *Sistem Informasi Keprilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 114

<sup>4</sup>Gilang Rizky Amijaya, "Pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking studi pada nasabah bank BCA", (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

mempertimbangkan risiko juga mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Informan dari penelitian ini adalah Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu. Jadi penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat Kec.Suli, Kab. Luwu yang sebagian telah menggunakan *mobile banking*. Dari penggunaan *mobile banking* tersebut maka akan diketahui seberapa besar kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap penggunaan *mobile banking*. Dimana sebagian masyarakat yang ada di Kec Suli, Kab. Luwu yang masih jauh dari akses layanan publik yakni Bank atau ATM dapat terbantu dalam proses transaksinya secara efektif dan efisien yang lebih menghemat waktu pengguna seperti dalam hal transaksi sehari-hari seperti transfer, cek saldo, pembayaran tagihan listrik maupun kegiatan lainnya kecuali penarikan *cash*.

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih mendalam untuk menemukan jawaban pasti dengan judul “***Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking*** (Masyarakat Kec. Suli, Kab.Luwu)”.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemanfaatan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.

2. Apakah kemudahan penggunaan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.
3. Apakah risiko mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.

### C. *Batasan Penelitian*

1. Dalam pengumpulan data , penelitian ini menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan hanya menggambarkan kemanfaatan, kemudahan dan penggunaan risiko terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.
2. Mengingat tidak semua masyarakat yang ada di wilayahKec. Suli, Kab. Luwu menggunakan *mobile banking*, maka kuesioner penelitian ini disebarkan kepada masyarakat yanghanya menggunakan *mobile banking*. Hal ini menyebabkan terbatasnya jumlah sampel yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko mempengaruhi minat masyarakat kec. Suli menggunakan *mobile banking*. Oleh karena keterbatasan data maka informan yang diteliti terbatas.
3. Responden dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 100 orang di wilayah Kec. Suli, Kab. Luwu yang merupakan pengguna *mobile banking*. Penentuan batasan jumlah sampel dilakukan dengan mempertimbangkan adanya keterbatasan waktu dan biaya.



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah kemanfaatan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.
2. Untuk menguji apakah kemudahan penggunaan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.
3. Untuk menguji apakah risiko mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dan referensi mengenai kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*.
  - b. Sebagai acuan dan referensi pada penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dan ragam penelitian sebagai ilmu pengetahuan bagi pengembangan bidang pribadi dan social serta dapat dijadikan penelitian lanjutan dengan topik terkait.

b. Bagi subjek

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat mengenai kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

**F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan definisi di atas maka hipotesis penulis yaitu pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. pengujian hipotesis dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.  
H1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.  
H1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.
3. H0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*.  
H1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

### G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan definisi operasional.

Definisi operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	kemanfaatan (X1)	Keadaan individu akan percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.	1. Kecepatan transaksi 2. Kegunaan 3. Efektivitas	Likert's
2.	Kemudahan penggunaan (X2)	Sejauh mana kita percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha yang berat.	1. Ketrampilan 2. Sangat mudah dioperasikan 3. Mudah dipelajari 4. Efisiensi waktu	Likert's

3.	Risiko (X3)	Suatu ketidakpastian yang perlu dipertimbangkan masyarakat untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara <i>online</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan transaksi</li> <li>2. Kebutuhan transaksi</li> <li>3. Jaminan kewanan dari bank</li> </ol>	Likert's
4.	Minat menggunakan mobile banking	Dorongan atau keinginan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan</li> <li>2. Kesesuaian</li> <li>3. Dukungan</li> </ol>	Likert's

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

1. Hanif Astika Kurniawati, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif meneliti tentang “Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Yang Telah Dimodifikasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman, kompleksitas dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*). Kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *mobile banking*. Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*. Sedangkan gender tidak berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan tidak berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).

Relevansi dari penelitian yang dilakukan Hanif Astika kurniawati dkk oleh dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bedanya terletak pada penggunaan *Mobile Banking* dengan menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah dimodifikasi sedangkan peneliti tidak menggunakan pendekatan TAM.<sup>5</sup>

2. Muhammad Fadhli, Rudy Fachruddin (2016), meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan

---

<sup>5</sup>Hanif Astika Kurniawati, Wahyu Agus Winarm, dan Alif Arif, “Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Tecnology Acepptance Model (TAM)* Yang telah dimodifikasi(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* , Vol. 1V, No. 1, 2017, h. 24-29.

Penggunaan Terhadap Penggunaan *Internet Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum Di Kota Banda Aceh)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel persepsi risiko, kepercayaan, manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *internet banking* pada nasabah bank umum di Kota Banda Aceh. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi kepercayaan, manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *internet banking*, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan *internet banking* pada nasabah bank umum di Kota Banda Aceh.

Relevansi dari penelitian yang dilakukan Muhammad Fadhli, Rudy Fachruddin dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko sebagai variabel bebas. Hal yang membedakan adalah pada variabel terikat yang digunakan yaitu minat menggunakan *internet banking* sedangkan peneliti spesifik pada minat menggunakan *mobile banking*.<sup>6</sup>

3. Ikbar Wibidila meneliti tentang “pengaruh kegunaan, kemudahan, risiko, dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* (survei pada nasabah bank mandiri kantor cabang solo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, risiko berpengaruh terhadap minat

---

<sup>6</sup>Muhammad Fadhli, Rudy Fachruddin “*Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum Di Kota Banda Aceh*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

menggunakan *mobile banking*, kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Relevansi dari penelitian yang dilakukan Ikbar wibidila dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko sebagai variabel bebas. Variabel bebasnya berpengaruh semua sedangkan peneliti variabel bebas risiko tidak berpengaruh.<sup>7</sup>

## **B. Kemanfaatan**

### **1. Definisi Kemanfaatan**

Manfaat merupakan suatu keadaan yang mana membuat masyarakat percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi manfaat dapat didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.<sup>8</sup>

Menurut wibowo dalam Fauziati manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah suatu hasil yang dirasakan dan didapatkan dari penggunaan suatu sistem.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Ikbar Wibiadila, "Pengaruh Kegunaan, kemudahan, Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking", (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

<sup>8</sup>Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. MS (Online) Vol.13 Iss. 3, h.319

<sup>9</sup>Fauziati, Popi "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)", (Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing, Vol.7.No.2, 2012), h 78-103

Beberapa indikator kemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang meliputi yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. *Makes job easier* (menjadi lebih mudah), transaksi perbankan menjadi lebih mudah.
- b. *Increase productivity* (menambah produktivitas), dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
- c. *Exchange effectiveness* (mempertinggi efektivitas), dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.
- d. Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang yang menggunakannya.

## 2. Manfaat *Mobile Banking*

Manfaat *mobile banking* bagi masyarakat antara lain:

- a. Dapat membuat transaksi atau membayar tagihan kapanpun, sehingga menghemat banyak waktu masyarakat yang masih jauh dari akses layanan public yakni ATM.
- b. *Mobile banking* melalui *Handphone* sangat mudah untuk dimengerti sehingga masyarakat hanya perlu mengikuti intruksi untuk melakukan transaksi. Hal ini juga menghemat pencacatan dari transaksi yang dilakukan.
- c. *Mobile banking* mengurangi risiko penipuan. Masyarakat pengguna *mobile banking* mendapatkan pemberitahuan berupa SMS ketika terdapat aktivitas pada rekening nasabah. Aktivitas tersebut meliputi setoran, penarikan uang, transfer antar rekening, dan lainnya.

---

<sup>10</sup>Peter, Todd dan Chin Wynnne, *On The Use, Usefulness, and ease of use a structural equation modeling in mis research: A note of caution*, MIS Quarterly. Vol. 21, h.3



## **C. Kemudahan Penggunaan**

### **1. Pengertian Kemudahan**

Kemudahan penggunaan dapat didefinisikan suatu tingkat keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun atau dengan kata lain teknologi tersebut mudah dipahami oleh pengguna.<sup>11</sup> Seseorang yang percaya bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Begitupun sebaliknya, jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Variabel kemudahan penggunaan ini memiliki indikasi bahwa sebuah sistem dibuat untuk memberikan kemudahan bukan untuk mempersulit penggunanya. Dengan demikian, masyarakat yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan masyarakat yang mengerjakan suatu hal secara manual.

### **2. Indikator Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking***

Untuk mempersentasikan variabel kemudahan penggunaan agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan, maka penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang selanjutnya indikator tersebut dijabarkan dalam item-item pernyataan dalam kuesioner. Indikator untuk variabel kemudahan penggunaan yaitu:

- a. Jelas dan mudah dimengerti. Ketika masyarakat menggunakan layanan *mobile banking* tidak mengalami kebingungan dan tampilan *mobile banking* juga mudah untuk dibaca dan dipahami.

---

<sup>11</sup>Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. MS (Online) Vol.13 Iss. 3, h.318

- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem. Tanpa harus mengeluarkan usaha yang lebih masyarakat dapat dengan mudah untuk mempelajari dan menggunakan layanan *mobile banking*.
- c. Sistem mudah digunakan. Masyarakat dapat dengan dengan mudah mempelajari layanan *mobile banking* dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan pada saat menggunakannya.
- d. Sistem mudah untuk dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna. Masyarakat dapat menggunakan *mobile banking* sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya, untuk memperlancar transaksi bisnis.

Intesitas dari penggunaan dan interaksi pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan suatu kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang sering digunakan dapat menunjukkan bahwa suatu sistem tersebut akan lebih dikenal dan juga lebih mudah untuk digunakan.

### 3. Kemudahan Penggunaan Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam QS Al-Insyirah ayat 5-6 yaitu sebagai berikut:



Terjemahannya:

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6).<sup>12</sup>

Dari ayat di atas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan,

<sup>12</sup>Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:Alfatih, 2013),h. 596

ayat tersebut dapat dikaitkan dengan pengguna *mobile banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan sistem. Dalam hal ini, dengan kemudahan penggunaan yang ada pada fitur *mobile banking* dapat membuat masyarakat terbantu dalam hal transaksi perbankannya karena dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. Sehingga tidak diperlukan usaha yang keras yang dapat membuat aktivitas masyarakat terganggu.

#### **D. Risiko**

##### **1. Pengertian Risiko**

Risiko selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga/tidak diinginkan. Jadi merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu, yang apabila terjadi akan mengakibatkan kerugian. Timbulnya risiko karena adanya ketidakpastian, yang berarti ketidakpastian tersebut merupakan kondisi yang menyebabkan munculnya risiko, karena melibatkan keragu-raguan seseorang mengenai kemampuannya untuk meramalkan kemungkinan terhadap hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Risiko adalah suatu keadaan uncertainly yang dipertimbangkan oleh orang yang memutuskan atau tidaknya melakukan transaksi secara *online*.<sup>13</sup> Masyarakat benar-benar mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam melakukan transaksi online dan infrastruktur global yang banyak yang mengandung unsur

---

<sup>13</sup>Djojosoedarso, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Akuntansi*. (Jakarta : Salemba Empat, 2003), h. 5

risiko. Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan. Indikator risiko yaitu:<sup>14</sup>

- a. Kemungkinan terdapat risiko pencurian, nasabah beranggapan bahwa produk layanan yang digunakan mudah dicuri diantaranya data.
- b. Membutuhkan biaya yang besar, nasabah beranggapan bahwa biaya lebih besar digunakan untuk melakukan transaksi menggunakan produk tersebut.
- c. Kemungkinan terdapat risiko penipuan, risiko penipuan rawan adanya baik penipuan data nasabah ataupun jumlah transaksi.

## **2. Hubungan Risiko dengan Penggunaan *Mobile Banking***

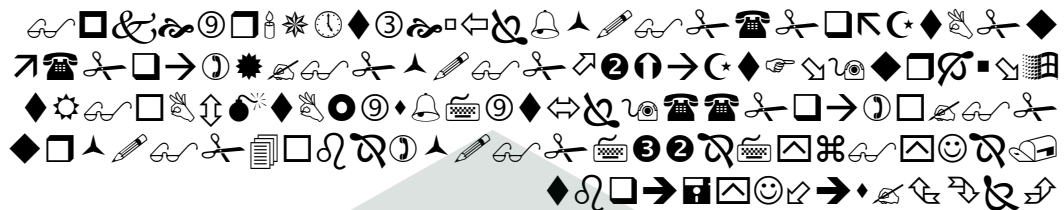
Risiko menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat dalam membuat keputusan apakah akan menggunakan *mobile banking* atau tidak. Semakin besar risiko yang dialami masyarakat dalam menggunakan *mobile banking* maka akan semakin besar pula kemungkinan keterlibatan masyarakat dalam penggunaan sistem tersebut. Ketika risiko yang dihadapi oleh masyarakat semakin besar maka cenderung tidak berminat menggunakan *mobile banking*. Sebaliknya ketika risiko yang dialami masyarakat semakin kecil maka semakin besar pula kepercayaan masyarakat dalam menggunakan *mobile banking*.

Dalam menjalankan aktivitas, seorang muslim dihadapkan pada ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi di hari esok. Tidak ada dalam

---

<sup>14</sup>Paul A, Pavlou, Customer Acceptance Of Electronic commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. International Journal Of Electronic Commerce 2003, Vol. 7 No. 3. h.69-103.

kehidupan ini yang bebas dari risiko. Hal ini merupakan *sunnatullah* atau ketentuan Allah. Konsep manajemen islam menjelaskan bahwa setiap manusia hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuatnya pada masa lalu akan berdampak pada masa depan. Dalam Al-quran surah al- Hasyr ayat 18:



Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S. al-Hasyr ayat 18).<sup>15</sup>

Setiap manusia hendaknya selalu memperhatikan dan mengkaji apa yang mereka gunakan. Dalam hal ini masyarakat menggunakan layanan *mobile banking*. Apakah layanan tersebut ada manfaat untuk kepentingan dirinya diakhirat dan untuk orang lain atau tidak. Maka dari itu masyarakat harus memperhatikan sebaik-baiknya dalam menggunakan layanan *mobile banking* sehingga tidak terjadi ketidakpastian atau kesesuaian yang mengakibatkan timbulnya risiko. Pada intinya, Allah memerintahkan manusia untuk selalu mawas diri dengan apa yang diperbuatnya dan berdampak di masa depan.

## ***E. Minat Menggunakan Mobile Banking***

### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan. Dalam bahasa Arab minat berasal dari kata *Raaghibun*

<sup>15</sup>Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:Alfatih, 2013),h. 552

yang artinya yang ingin, berkehendak, kata lainnya *Raghatun* yang artinya berkeinginan.<sup>16</sup>

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>17</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri secara konsisten dengan rasa senang.<sup>18</sup>. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Dalam hal ini minat masyarakat yaitu respon masyarakat dengan apa yang mereka lihat dan menjadi kebutuhan seperti dengan minat penggunaan layanan *mobile banking*. Indikator untuk mengetahui minat masyarakat menggunakan layanan *mobile banking* yakni keinginan seseorang menggunakan teknologi tersebut dan akan terus menerus menggunakannya dimasa depan.<sup>19</sup>

Minat nasabah dipengaruhi oleh *Shared Value* dan *Communication*. *Shared Value* (Nilai lebih) yaitu menyatakan bahwa perilaku konsumen lebih dipengaruhi pada pengharapan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan, pemilihan tersebut karena konsumen mengharapkan akibat positif atas pilihannya. Sedangkan *Communication* (Komunikasi) dapat diartikan sebagai proses

---

<sup>16</sup>Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya), h.183

<sup>17</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 180.

<sup>18</sup>Syaiful Bahri Djamaah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 152.

<sup>19</sup>Dwi Mastia Harlan, “*pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan resiko terhadap minat bertransaksi menggunakan E-banking*”. (skripsi, Akuntansi, Yogyakarta, 2014), h.42.

penyampaian informasi atau pesan tertentu, semakin tinggi informasi yang disampaikan maka akan besar juga pengaruh yang akan diterima.<sup>20</sup>

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam membeli atau menggunakan suatu produk adalah: <sup>21</sup>

a) Faktor Lingkungan Eksternal

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai lapisan masyarakat tempat dimana dilahirkan dan dibesarkan. Konsumen yang berasal dari lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap yang berbeda. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya kebudayaan dan kebudayaan khusus, kelas social, kelompok social, kelompok referensi dan keluarga.

b) Faktor Lingkungan Intern

Faktor psikologis yang berasal dari proses intern individu juga berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen, teori-teori psikologis akan banyak membantu dalam memberikan pengetahuan yang sangat penting tentang alasan-alasan yang menyangkut perilaku konsumen, diantaranya dari faktor motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian dan konsep diri serta sikap.

Adapun aspek dalam minat beli yaitu ketertarikan (*Interest*), keinginan (*Desire*) dan keyakinan (*Conviction*). Ketertarikan muncul karena adanya

---

<sup>20</sup>Nur Shofiana, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet banking di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang”, (Skripsi IAIN Walisongo, Semarang, 2011), h.22.

<sup>21</sup>T. Hani handoko, *Manajemen Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFEE 2004), h. 75.

pemusatan dan perasaan senang.Keinginan muncul karena adanya dorongan untuk memiliki suatu produk.Sedangkan keyakinan muncul adanya kualitas, daya guna, keuntungan dari produk yang digunakan.<sup>22</sup>

Dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan *mobile banking*, perbankan harus lebih kreatif dan ada nilai tertentu dalam produk tersebut, serta penyampaian informasi yang tepat sangat penting agar tidak terjadi kesalahan komunikasi, serta dengan adanya nilai tarik dari produk tersebut akan membuat minat dari masyarakat lebih tinggi menggunakannya.

## **2. Konsep *Mobile Banking***

### **a. Pengertian *Mobile Banking***

Salah satu produk layanan perbankan adalah *mobile banking*, yaitu fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti telepon seluler berbasis internet mempunyai fungsi yang sama seperti ATM kecuali, mengambil uang tunai.<sup>23</sup>

Perkembangan informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah. Untuk mengantisipasi hal tersebut perbankan berupaya untuk mengembangkan teknologi *mobile banking* yang dimiliki saat ini dengan teknologi GPRS.

GPRS (*General Package Radio Service*) adalah teknologi penyampaian data melalui ponsel.Teknologi ini lebih berkembang dibandingkan dengan

---

<sup>22</sup>Swastha dan Irwan, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabet 2010), h. 95.

<sup>23</sup>Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 110.



teknologi SMS dimana data yang dapat dikirim tidak hanya berbentuk pesan singkat tapi juga dapat berupa aplikasi.<sup>24</sup>

Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan pada umumnya. Yakni nasabah menginginkan suatu kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan serta keinginan mereka yang mudah digunakan dalam bertransaksi.

*Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik, yaitu jasa *pull based* yang terapkan dan jasa *push-based*. Jasa *pull based* merupakan jasa yang ditawarkan, sedangkan *push based* adalah jasa yang ditawarkan berdasarkan kesepakatan pihak oleh nasabah dan bank, dimana bank akan mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan nasabah secara berkala atau berdasarkan aturan tertentu.

Contoh jasa *pull-based* yang diterapkan pada bank-bank di Indonesia antara lain adalah transfer dana, pembayaran tagihan (listrik, telepon, air, pajak, bpjs dan lain-lain), pembelian voucher, maupun perdagangan saham. Selain jasa-jasa tersebut jasa *pull-based* juga meliputi permintaan informasi saldo dan transaksi, sedangkan untuk jasa *push-based* biasanya berupa notifikasi –notifikasi yang secara otomatis akan langsung diterima oleh ponsel nasabah apabila telah terjadi kegiatan pada rekening tersebut, yakni notifikasi penarikan dengan jumlah minimum tertentu, notifikasi saldo minimum, serta notifikasi pembayaran tagihan. Misalnya seorang nasabah kehilangan kartu ATM dan disalahgunakan oleh individu yang tidak bertanggung jawab. Dengan menerima notifikasi tersebut atas

---

<sup>24</sup>Rina Maulana, Iskandar, Masrura Mailany, "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model", (jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol.2, No.2 Oktober 2018), h 146-155

kehilangan kartu ATM, maka nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa pemegangnya dan dapat memblokir kartu ATM sebelum tabungannya dibobol habis oleh orang yang tidak bertanggung jawab tersebut.<sup>25</sup>

### **b. Kelebihan *mobile banking***

#### 1. Bagi nasabah

- a) *Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik
- b) Layanan *mobile banking* selain dapat menghemat waktu biaya, juga dapat menghemat waktu.
- c) Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.
- d) Nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan penarikan uang tanpa pemegangnya dan dapat memblokir ATM.

#### 2. Bagi bank

- a) Layanan *mobile banking* juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan *valuedded* kepada nasabahnya.
- b) Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang.

### **c. Kekurangan *mobile banking***

- 1) Jenis OS handphone
- 2) Jenis kartu yang digunakan
- 3) Kecepatan data/jaringan wilayah
- 4) Limit transaksi dalam sehari
- 5) Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)

---

<sup>25</sup>Dwitya Pratiwi Wulandari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam

6) Aktifasi setiap bulan.

**d. Cara mendapatkan *mobile banking***

- 1) Memiliki rekening bank
- 2) Mendaftar fasilitas mobile banking di cabang terdekat atau kunjungi Customer Service cabang bank terdekat untuk pendaftaran fasilitas tersebut.
- 3) Mengunduh aplikasi mobile banking di telepon seluler (*Google Play/Apple Store*)/ aplikasi bawaan operator seluler yang sudah terpasang.

**e. Cara bertransaksi menggunakan *mobile banking***

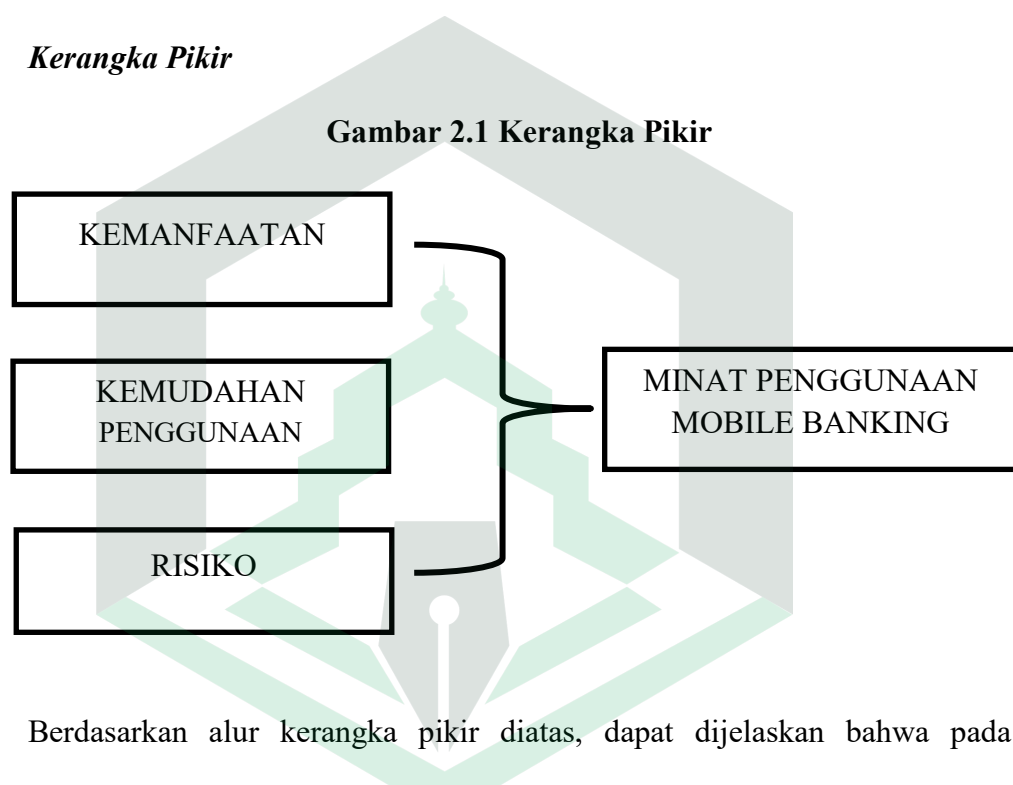
Untuk memulai transaksi, buka aplikasi *mobile banking* kemudian masukkan user ID dan PIN kemudian, pilih menu transaksi yang diinginkan (info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, admin). Log out setelah selesai bertransaksi.

**f. Tips aman bertransaksi *mobile banking***

- 1) Membuat kode akses dan PIN yang tidak mudah di tebak oleh orang lain (bukan merupakan tanggal lahir, angka berurut)
- 2) Rahasiakan PIN dari siapapun pada saat melakukan transaksi. Bank tidak pernah meminta informasi pribadi seperti kode akses, PIN atau *password*.
- 3) Jangan melakukan transaksi ketika terdapat ketidakwajaran atau hal yang mencurigakan. Segera hubungi bank dan laporkan kecurigaan anda.

- 4) Jika terdapat transaksi yang mencurigakan, segera hubungi *contact center* bank anda. Simpan selalu nomor *contact center* bank anda.
- 5) Hindari menggunakan jaringan internet gratis untuk melakukan transaksi.
- 6) Jangan memberitahukan kode transaksi *One Time Password* (OTP) kepada siapapun.<sup>26</sup>

#### F. Kerangka Pikir



Berdasarkan alur kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas (independen / X), yaitu kemanfaatan sebagai X1, kemudahan penggunaan sebagai X2, dan risiko sebagai X3 yang nantinya akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen / Y) yaitu minat menggunakan *mobile banking*.

<sup>26</sup>Ojk, *Mudah dan Aman dengan internet banking dan mobile banking*, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sikapiuangmu.ojk.go.id> (di akses pada tanggal 22 Agustus 2019).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka baik secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diubah dengan menggunakan analisis statistik.<sup>27</sup>

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah di Kec. Suli Kab. Luwu. Objek dari penelitian ini yaitu masyarakat yang ada adalah di Kec. Suli Kab. Luwu dan waktu penelitian dilakukan pada saat masyarakat sedang beraktivitas di kediaman masing-masing.

#### ***C. Sumber Data***

##### ***Data Primer***

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) dari sumber aslinya atau responden.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari jawaban para responden terhadap semua rangkaian pernyataan yang diberikan peneliti berupa kuesioner. Responden yang menjawab daftar kuesioner tersebut adalah masyarakat Kec. Suli Kab. Luwu.

#### ***D. Populasi dan Sampel***

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 12

<sup>28</sup>Dr. Harnovinsah Ak, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Bahan Ajar Dan Elearning, 2015), h.12.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>Populasi dari penelitian ini adalah jumlah penduduk masyarakat Kec.Suli yakni 20.062.yang kemudian dispesifikan untuk dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu 2019**

Nomor	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Towanddu	1.240
2	Murante	1.798
3	Suli	4.500
4	Buntu Kunyi	1.246
5	Lempo Pacci	1.082
6	Botta	1.522
7	Padang Lambe	858
8	Cakkeawo	938
9	Malela	1.610
10	Cimpu	1.944
11	Kasiwang	772
12	Papakaju	832
13	Cimpu Utara	1.720
Jumlah		<b>20.062</b>

**Sumber:**Kantor Kec.Suli, Kab. Luwu 2019

<sup>29</sup>Sujarweni V. Wiratna, *Metode Penelitian-Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2015 h.8

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu.

Dalam penelitian ini digunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.<sup>31</sup>

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu masyarakat yang memenuhi kriteria atau indikator tertentu, adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

---

<sup>30</sup>Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta,2013), h. 116.

<sup>31</sup>Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Ed. I, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 116

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

No	Variabel	Kriteria	Item Pernyataan
1	Kemanfaatan	<p>1. Responden menggunakan <i>smartphone</i> berbasis GPRS.</p> <p>2. Responden menggunakan layanan <i>mobile banking</i>.</p> <p>3. Umur Responden 21-26</p> <p>4. Profesi Responden terdiri dari (PNS,TNI,POLRI), Pegawai Swasta, Mahasiswa, Wiraswasta, Petani Dan Irt.</p>	<p>1. Dalam menggunakan <i>mobile banking</i> membuat pekerjaan saya lebih mudah.</p> <p>2. Fitur yang terdapat dalam <i>mobile banking</i> sangat membantu dalam melancarkan pekerjaan saya.</p> <p>3. Penggunaan <i>mobile banking</i> menguntungkan bagi kelancaran bisnis saya.</p> <p>4. <i>Mobile banking</i> bermanfaat untuk berbagai aktivitas saat ini.</p> <p>5. <i>Mobile banking</i> dapat membuat kinerja pekerjaan saya meningkat.</p>



2	Kemudahan penggunaan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fitur <i>mobile banking</i> mudah untuk dipelajari.</li> <li>2. Penggunaan <i>mobile banking</i> tidak terbatas oleh waktu, sehingga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.</li> <li>3. Saya merasa <i>mobile banking</i> fleksibel untuk bertransaksi</li> <li>4. <i>Mobile banking</i> mudah untuk dioperasikan.</li> <li>5. <i>Mobile banking</i> dapat melakukan segala macam transaksi yang saya butuhkan kecuali penarikan <i>cash</i>.</li> </ol>
3	Risiko		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan <i>mobile banking</i> memakan biaya rendah.</li> <li>2. Transaksi melalui <i>mobile</i></li> </ol>

		<p><i>banking</i> memiliki keamanan tinggi.</p> <p>3. <i>Mobile banking</i> dapat menjamin setiap kebutuhan saya dalam melakukan transaksi</p> <p>4. Tidak ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi menggunakan <i>mobile banking</i>.</p> <p>5. Pihak bank sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui <i>mobile banking</i>.</p>
4	Minat menggunakan	<p>1. Aplikasi <i>mobile banking</i> mudah digunakan.</p> <p>2. Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> untuk</p>

		<p>menunjang kelancaran bisnis saya.</p> <p>3. Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> karena dapat menghemat waktu dan biaya.</p> <p>4. Saya berminat menggunakan <i>mobile banking</i> karena dilengkapi dengan sistem keamanan.</p> <p>5. Saya mendapat dukungan yang besar dari keluarga dalam menggunakan <i>mobile banking</i></p>
--	--	--

Penetapan Jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus

Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{20.062}{1+20.062. (0,1)^2}$$

$n = 99,99$  dibulatkan menjadi 100

keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi (Masyarakat Kec.Suli, Kab.Luwu)

$e$  = batas toleransi kesalahan (error tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel minimum adalah 100 responden.

Selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 100 responden. Kemudian jumlah sampel dibandingkan dengan jumlah populasi di setiap desa berjumlah 13 desa, maka setiap desa akan diambil jumlahnya secara berbeda sebagai sampel. Berikut tabel setiap desa berdasarkan populasi dan sampel di desa kecamatan suli.

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian**

No	Desa/Kelurahan	Populasi	Sampel
1	Towandu	1.240	8
2	Murante	1.798	8
3	Suli	4.500	8
4	Buntu kunyi	1.246	8
5	Lempo pacci	1.082	8
6	Botta	1.522	8
7	Padang Lambe	858	7
8	Cakkeawo	938	7
9	Malela	1.610	8
10	Cimpu	1.944	8

<b>11</b>	<b>Kasiwang</b>	772	7
<b>12</b>	<b>Papakaju</b>	832	7
<b>13</b>	<b>Cimpu utara</b>	1.720	8
<b>Jumlah</b>		<b>20.062</b>	100

*Sumber:* Kantor Kec. Suli, Kab.Luwu 2019

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Dimana angket atau kuesioner akan disebar kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang menggunakan *mobile banking*. Angket atau kuesioner tersebut berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh masyarakat sesuai dengan realita yang ada.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk skala likert dimana jenis kuesioner ini bertujuan untuk mengukur ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek, yang jenjang dan pemberian point atas pertanyaan yang ada tersusun atas :

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (S) = 4
- c) Netral (N) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### ***F. Uji validasi dan Uji Reliabilitas***

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner

perlu dilakukan pengujian kuesioner perlu dilakukan pengujian kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Oleh karena itu sebelum angket telah valid dan reliabel diberikan kepada responden, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada validator dalam hal ini minat masyarakat kec.Suli menggunakan *mobile banking*.

### 1. Uji Validasi

Validasi adalah ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran.<sup>32</sup> Uji validasi pada dasarnya sering digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang mampu untuk menguraikan suatu masalah yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan degree of freedom (df) = n-k, dalam hal ini adalah jumlah dan k adalah konstruk dengan alpha 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.<sup>33</sup> Pada kasus ini besarnya  $r_{hitung}$  diketahui 0,196. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai r positif, maka item tersebut dikatakan valid. Jadi yang memiliki nilai koefisien dibawah 0,196 dianggap tidak valid. Hasil uji validasi melalui program SPSS 15 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas pada Variabel Kemanfaatan (X1)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	$r_{tabel}$	KET
Item 1	0,545	0,196	Valid

<sup>32</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 90.

<sup>33</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001, h. 135

Item 2	0,311	0,196	Valid
Item 3	0,804	0,196	Valid
Item 4	0,569	0,196	Valid
Item 5	0,804	0,196	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel kemanfaatan (X1) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,196.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas pada Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}}$	KET
Item 1	0,526	0,196	Valid
Item 2	0,433	0,196	Valid
Item 3	0,489	0,196	Valid
Item 4	0,367	0,196	Valid
Item 5	0,401	0,196	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel kemudahan penggunaan (X2) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,196.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas pada Variabel Risiko (X3)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}}$	KET
Item 1	0,289	0,196	Valid
Item 2	0,745	0,196	Valid
Item 3	0,412	0,196	Valid
Item 4	0,330	0,196	Valid
Item 5	0,745	0,196	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel risiko (X3) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,196.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas pada Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}}$	KET
Item 1	0,215	0,196	Valid
Item 2	0,358	0,196	Valid
Item 3	0,358	0,196	Valid
Item 4	0,560	0,196	Valid
Item 5	0,461	0,196	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua item pada variabel kemudahan penggunaan (Y) dapat dinyatakan valid karena masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih dari 0,196.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sarana dalam mengukur suatu angket yang merupakan penunjuk dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya, realibilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Kemanfaatan*(X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	6



Berdasarkan tabel hasil Uji realibilitas variable kemanfaatan (X1) diatas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,775 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	6

Berdasarkan tabel hasil Uji realibilitas variable kemanfaatan (X2) diatas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko (X3)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	6

Berdasarkan tabel hasil Uji realibilitas variable kemanfaatan (X2) diatas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	6

Berdasarkan tabel hasil Uji realibilitas variable Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) diatas 6 item indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,691 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variable independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolieritas didalam model regresi adalah dengan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan VIF (Variance Inflation Factor)  $> 10$ .
- b. Uji Autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan penggunaan pada teori t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji DW adalah sebagai berikut:
  - 1)  $DU < DW < 4 - DU$  (tidak terjadi autokolerasi)
  - 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  (terjadi kolerasi)
  - 3)  $DW < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$  (tidak ada kepastian/kesimpulan yang pasti).

- c. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.
- d. Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian pada satu pengamatan ke pengamatan lain.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko masyarakat terhadap minat menggunakan *mobile banking* (studi pada masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu) digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hubungan sebuah variabel dependen dengan dari satu variabel independen disebut analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression*). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan mengenai adanya variabel Kemanfaatan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Risiko (X3) dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan rumusan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat menggunakan *mobile banking*

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kemanfaatan

X<sub>2</sub> = Kemudahan Penggunaan

X<sub>3</sub> = Risiko

- b1 = Koefisien regresi variabel kemanfaatan
- b2 = Koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan
- b3 = Koefisien regresi variabel risiko
- e = Standar eror

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan *mobile banking*).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara Kemanfaatan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Risiko (X3), dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y).

#### **c. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ( $\alpha = 5\%$ ), selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara Kemudahan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Risiko (X3) dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y).

#### **d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Pada model cara regresi linier berganda ini, akan diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya yakni dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ).  $R$  ( $R^2$ ) atau kuadrat dari  $R$ , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini di ubah kedalam bentuk persen, yang berarti persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 15, Op., Cit.*, h.123.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kabupaten Luwu

Kabupaten Luwu adalah sebuah kabupaten di Sulawesi Selatan yang dalam kurung waktu tiga tahun dimekarkan menjadi tiga kawasan strategis, yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara yang kemudian dimekarkan kembali menjadi Kabupaten Luwu Timur dan Kota Palopo. Kabupaten Luwu terletak di bagian selatan daratan Provinsi Sulawesi Selatan yang membentang dari arah Selatan ke Utara dan melebar ke bagian timur. Kabupaten Luwu terbagi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo; yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian selatan yang terletak sebelah selatan Kota Palopo dan wilayah yang terletak di sebelah Utara Kota Palopo. Bagian paling utara wilayah kabupaten ini terdapat Kecamatan Walmas, dan pada bagian paling Selatan adalah Kecamatan Larompong. Dari sembilan kecamatan yang berbatasan dengan Teluk Bone tersebut terdapat sebanyak 44 desa/kelurahan yang di klasifikasikan sebagai daerah pantai, selebihnya 182 desa/kelurahan adalah desa/kelurahan yang bukan pantai.<sup>35</sup>

Secara Geografis Kabupaten Luwu terletak antara 2<sup>o</sup>3'45"-37'30" LS dan 119<sup>o</sup>15"-121<sup>o</sup>43'11" BB, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara

---

<sup>35</sup> Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu 2019

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah Kota Palopo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Wilayah Kabupaten Tana

Toraja

## 2. Profil Umum Kecamatan Suli

### a. Keadaan Geografis dan Administrasi

Kecamatan Suli adalah salah satu kecamatan dalam lingkup wilayah Kabupaten Luwu yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kecamatan Belopa
- Sebelah Timur : Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Kecamatan Larompong
- Sebelah Barat : Kecamatan Suli Barat

Wilayah Administrasi Kecamatan Suli dengan luas 81,75 Km<sup>2</sup> terbagi dalam 12 desa dan 1 kelurahan.. Adapun Kelurahan Suli dan Desa Murante merupakan 2 desa terluas dengan luas masing-masing 10,13 Km<sup>2</sup> dan 9,87 Km<sup>2</sup>, serta Desa Cakkeawo dan Cimpu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel administrasi.

**Tabel 4.1**  
**Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi Kec. Suli 2019**

No	Desa/Kelurahan	Dusun /Lingk	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase Luas	Tingkat Perkembangan Desa	
					Swadaya	Swakarya
1	Towandu	4	5,97	7,30	√	-
2	Murante	4	9,87	12,07	√	-
3	Suli	8	10,13	12,39	√	-
4	Buntu Kunyi	4	8,33	10,19	√	-
5	Lempo Pacci	4	6,23	7,62	√	-

6	Botta	3	9,4	11,50	√	-
7	Padang Lambe	4	5,45	6,67	√	-
8	Cakkeawo	3	3,12	3,82	√	-
9	Malela	4	5,45	6,67	√	-
10	Cimpu	4	3,39	4,15	√	-
11	Kasiwiang	3	3,12	3,82	√	-
12	Papakaju	3	8,31	10,17	√	-
13	Cimpu Utara	4	2,98	3,65	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>81,75</b>	<b>81,75</b>	√	-

Sumber :Kantor Kecamatan Suli Dalam Angka, 2019

### **b. Keadaan penduduk**

Maju dan berkembangnya suatu kawasan perkotaan merupakan peran dari orang atau manusia yang ada didalamnya, sebab pada prinsipnya sesungguhnya dengan kemampuan atau skill dari setiap manusia tersebutlah yang mampu mengelola serta melakukan pemanfaatan yang bijak serta mapan bagi daerah tersebut. Kecamatan Suli dengan segala kekayaan alamnya yang melimpah serta memiliki jumlah penduduk yang terbilang memiliki kepadatan yang relatif kecil.

Pada dasarnya jumlah penduduk di suatu wilayah sangat menjadi faktor peningkatan daerah dan menjadi pendorong utama karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang ada secara optimal dan maksimal. Jumlah penduduk Kecamatan Suli yakni 20.062 jiwa. Terdiri dari 9.225 jiwa penduduk laki-laki dan 10.837 jiwa penduduk perempuan yang tersebar pada 13 desa dan kelurahan.

### **B. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kec.Suli Kab.Luwu yang menguraikan mengenai pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking* (studi pada masyarakat kec.suli kab



luwu). Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko masyarakat terhadap minat menggunakan mobile banking. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu sebagai sampel responden. Karakteristik responden yaitu menguraikan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 1. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kec. Suli kab. Luwu sebanyak 100 orang yang ditemui penulis dalam penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur.

#### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin (*gender*) merupakan salah satu hal yang identitas yang dimiliki responden dalam penelitian ini. Karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	85	85%
Laki-Laki	15	25%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data* : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas, maka jumlah responden adalah berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 85 orang atau sebesar 85% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau sebesar 15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat Kec.Suli, Kab Luwu angkatan oleh kaum hawa atau perempuan.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
umur 21	10	10%
umur 22	40	40%
umur 23	20	20%
umur 24	15	10%
umur 25	10	10%
umur 26	5	5%

*Sumber Data* :Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan umur, maka jumlah responden terbanyak adalah responden yang berumur 22 tahun yakni sebanyak 40 orang atau sebesar 40 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Masyarakat Kec. Suli Kab. Luwu yang diteliti berumur 22 tahun.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Jenis Pekerjaan	Tanggapan Responden	
	Jumlah	Persentase(%)
PNS/TNI/POLRI	5	5%
Pegawai Swasta	20	20%
Mahasiswa	30	30%
Wiraswata	25	25%
Petani	5	5%
IRT	15	15%

*Sumber Data:* Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pekerjaan, maka jumlah responden terbanyak adalah responden yakni mahasiswa sebanyak 30 orang atau sebesar 30 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Masyarakat Kec. Suli Kab. Luwu yang diteliti di dominasi yakni mahasiswa.

## 2. Analisis dan Pembahasan Deskriptif Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga perhitungan skor bagi variabel Kemanfaatan ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ), Risiko ( $X_3$ ) dan Minat Menggunakan Mobile Banking ( $Y$ ), dapat diartikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemanfaatan (X1)**

No item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	23	40	14	23	0	23%	40%	14%	23%	0%
2	10	37	24	23	6	10%	37%	24%	23%	6%
3	17	35	19	25	4	17%	35%	19%	25%	4%
4	8	38	15	27	12	8%	38%	15%	27%	12%
5	17	35	19	25	4	17%	35%	19%	25%	4%

**Sumber Data:** Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 100, tanggapan responden mengenai variabel kemanfaatan dimana hasil angka untuk variabel kemanfaatan setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 23% responden menyatakan bahwa sangat setuju bahwa mereka menggunakan mobile banking karena dapat membuat pekerjaan mereka akan lebih mudah, 40% menyatakan setuju, 14% menyatakan netral, dan 23% menyatakan tidak setuju
2. Pada item kedua, 10% responden menyatakan sangat setuju bahwa fitur yang terdapat dalam mobile banking sangat membantu dalam melancarkan pekerjaan mereka, 37% menyatakan setuju, 24% menyatakan netral, 23% menyatakan tidak setuju dan 6% menyatakan sangat tidak setuju
3. Pada item ketiga, 17% responden menyatakan bahwa sangat setuju terhadap penggunaan mobile banking menguntungkan bagi kelancaran bisnis mereka,

35% menyatakan setuju, 19% menyatakan netral, 25% menyatakan tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju.

4. Pada item keempat, 8% menyatakan bahwa sangat setuju bahwa mobile banking dapat membuat kinerja pekerjaan mereka meningkat, 38% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral, 27% menyatakan tidak setuju dan 12%.
5. Pada item kelima, 17% menyatakan bahwa sangat setuju menggunakan mobile banking karena bermanfaat untuk berbagai aktivitas mereka saat ini. 35% menyatakan setuju, 19% menyatakan netral, 25% menyatakan tidak setuju dan 4% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)**

No Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	38	47	15	0	0	38%	47%	15%	0%	0%
2	58	40	2	0	0	58%	40%	2%	0%	0%
3	32	52	15	1	0	32%	52%	15%	1%	0%
4	21	54	21	4	0	21%	54%	21%	4%	0%
5	45	51	4	0	0	45%	51%	4%	0%	0%

*Sumber Data* :Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 100, tanggapan responden mengenai variabel kemudahan penggunaan dimana hasil angka untuk variabel kemudahan penggunaan setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 38% responden menyatakan sangat setuju bahwa fitur dan penggunaan mobile banking mudah untuk dipelajari, 47% menyatakan setuju, dan 15% menyatakan netral.
2. Pada item kedua, 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan mobile banking tidak terbatas oleh waktu, sehingga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 40% menyatakan setuju, dan 2% menyatakan netral.
3. Pada item ketiga, 32% responden menyatakan bahwa sangat setuju terhadap mobile banking fleksibel untuk bertransaksi., 52% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral, dan 1% menyatakan tidak setuju
4. Pada item keempat, 21% menyatakan sangat setuju bahwa mobile banking dapat melakukan segala macam transaksi yang mereka butuhkan kecuali penarikan cash, 54% menyatakan setuju, 21% menyatakan netral, dan 4% menyatakan tidak setuju.
5. Pada item kelima, 45% menyatakan sangat setuju bahwa mobile banking mudah untuk dioperasikan, 51% menyatakan setuju, dan 4% menyatakan netral.

**Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Risiko (X3)**

No Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	58	40	2	0	0	58%	40%	2%	0%	0%
2	32	52	15	1	0	32%	52%	15%	1%	0%
3	21	54	21	4	0	21%	54%	21%	4%	0%
4	45	51	4	0	0	45%	51%	4%	0%	0%
5	32	52	15	1	0	32%	52%	15%	1%	0%

**Sumber Data:** Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 100, tanggapan responden mengenai variabel risiko dimana hasil angka untuk variabel kemudahan penggunaan setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada item pertama, 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa menggunakan mobile banking memakan biaya rendah, 40% menyatakan setuju, dan 2% menyatakan netral.
2. Pada item kedua, 32% responden menyatakan sangat setuju bahwa transaksi melalui mobile banking memiliki keamanan yang tinggi, 52% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral, dan 1% menyatakan tidak setuju.
3. Pada item ketiga, 21% responden menyatakan bahwa sangat setuju bahwa mobile banking dapat menjamin setiap kebutuhan mereka dalam melakukan transaksi, 54% menyatakan sangat setuju, 21% menyatakan netral dan 4% menyatakan tidak setuju.

4. Pada item keempat, 45% menyatakan sangat setuju bahwa tidak ada resiko tertentu yang harus mereka tanggung dalam melakukan transaksi menggunakan mobile banking, 51% menyatakan setuju, 21% menyatakan netral, dan 4% menyatakan tidak setuju.
5. Pada item kelima, 32% menyatakan sangat setuju bahwa pihak bank sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui mobile banking, 52% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral dan 1% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat  
Menggunakan *Mobile Banking* (Y)**

No Item	Kategori					Persentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	32	52	15	1	0	32%	52%	15%	1%	0%
2	58	40	2	0	0	58%	40%	2%	0%	0%
3	58	40	2	0	0	58%	40%	2%	0%	0%
4	8	38	15	27	12	8%	38%	15%	27%	12%
5	17	35	19	25	4	17%	35%	19%	25%	4%

**Sumber Data:** Data Primer yang di olah 2019

Berdasarkan data di atas dengan jumlah responden 100, tanggapan responden mengenai variabel minat menggunakan *mobile banking* dimana hasil angka untuk variabel kemudahan penggunaan setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Pada item pertama, 32% responden menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi mobile banking mudah digunakan, 52% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral, dan 1% menyatakan tidak setuju.
2. Pada item kedua, 58% responden menyatakan sangat setuju bahwa menggunakan layanan mobile banking untuk menunjang kelancaran bisnis mereka, 40% menyatakan setuju, dan 2% menyatakan netral.
3. Pada item ketiga, 58% responden menyatakan bahwa sangat setuju menggunakan mobile banking karena dapat memhemat waktu dan biaya, 40% menyatakan sangat setuju, 21% menyatakan netral dan 2% menyatakan tidak setuju.
4. Pada item keempat, 8% menyatakan sangat setuju bahwa mereka berminat menggunakan mobile banking karena dilengkapi dengan sistem keamanan, 38% menyatakan setuju, 15% menyatakan netral, 27% menyatakan tidak setuju dan 12% menyatakan sangat tidak setuju.
5. Pada item kelima, 17% menyatakan sangat setuju karena mendapat dukungan yang besar dari rekan-rekan maupun keluarga dalam menggunakan mobile banking, 35% menyatakan setuju, 19% menyatakan netral, 25% menyatakan tidak setuju dan 4%.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients(a)						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.545	1.346		.405	.686		
	Kemanfaatan	.446	.029	.746	5.472	.000	.993	1.007
	Kemudahan	.421	.149	.338	2.825	.006	.161	6.209
	Risiko	.130	.137	.113	.945	.347	.161	6.198

a Dependent Variable: minat menggunakan mobile banking

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa semua nilai TOL variabel bebas  $> 0,1$  dan semua nilai VIF  $< 10$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi masalah multikolonieritas pada model regresi.

### 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary (b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882(a)	.778	.771	1.125	1.752

a Predictors: (Constant), risiko, kemanfaatan, kemudahan

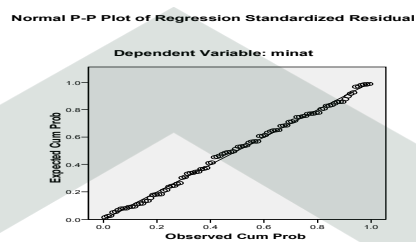
b Dependent Variable: minat menggunakan mobile banking

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson dapat diketahui nilai DW 1,752 dengan menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ , jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Maka diperoleh nilai DL

sebesar 1,6131 dan DU sebesar 1,7364 sehingga  $DL < DW < 4 < DU$  ( $1,6131 < 1,752 < 4 < 1,7364$ ) atau nilai DW 1,752 lebih besar dari batas (DU) yaitu 1,7364 dan kurang dari  $(4-DU)$   $4 - 1,7364 = 2.263$ . Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

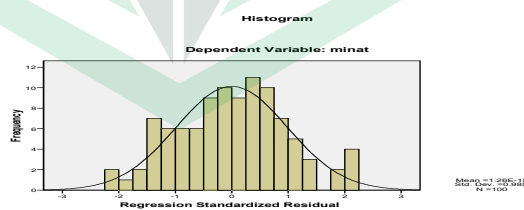
### 3. Uji Normalitas

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar di atas Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram**



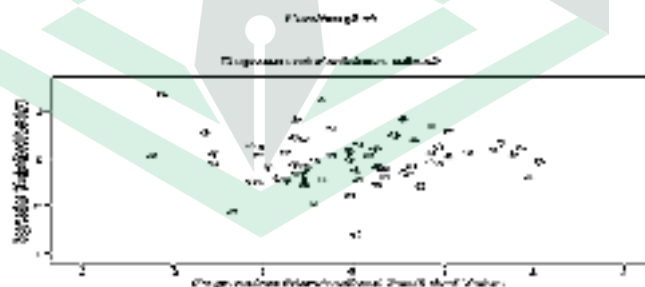
Selain itu juga dapat di lihat grafik histogram pada gambar residual di atas yang telah ditunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standarized predicted value(ZPRED) dengan studenies (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil gambar di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu mengetahui apakah ketiga pengaruh variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*, maka dapat diketahui hasilnya pada hasil output SPSS 15 *for windows* di bawah ini.

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Berganda**

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.545	1.346		.405	.686
	X1	.446	.029	.746	5.472	.000
	X2	.421	.149	.338	2.825	.006
	X3	.130	.137	.113	.945	.347

a Dependent Variable: minat menggunakan mobile banking

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel kemanfaatan  $X_1 = 0,446$ ,  $X_2 = 0,421$ ,  $X_3 = 0,130$  dan konstanta sebesar 0,545 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,545 + 0,446X_1 + 0,421X_2 + 0,130X_3$$

Dimana :

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

$$Y = \text{Minat menggunakan mobile banking}$$

- a = Konstanta
- $X_1$  = Kemanfaatan
- $X_2$  = Kemudahan Penggunaan
- $X_3$  = Risiko
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel kemanfaatan
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan
- $b_3$  = Koefisien regresi variabel risiko
- e = Standar eror

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 0,545 memberikan arti bahwa jika variabel kemanfaatan ( $X_1$ ), variabel kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) dan variabel risiko ( $X_3$ ) nilainya adalah 0 maka minat menggunakan *mobile banking* adalah sebesar (Y) 0,545.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,446 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kemanfaatan mengalami kenaikan satuan, maka minat menggunakan *mobile banking* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,446 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemanfaatan dan minat menggunakan *mobile banking*, semakin meningkat kemanfaatan maka semakin meningkat minat menggunakan *mobile banking*.
- c. Koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,421 artinya variabel independen lain nilainya tetap, mengalami kenaikan satuan, maka minat menggunakan *mobile banking* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar

0,421. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemudahan penggunaan dan minat menggunakan *mobile banking*, semakin meningkat kemudahan penggunaan maka semakin meningkat minat menggunakan *mobile banking*.

- d. Koefisien regresi variabel risiko sebesar 0,130 artinya variabel independen lain nilainya tetap, mengalami kenaikan satuan, maka minat menggunakan *mobile banking* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,130. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko dan minat menggunakan *mobile banking*, semakin meningkat risiko maka minat menggunakan *mobile banking* berkurang.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak (simultan) terhadap variabel independen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tabel distribusi F dicari pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $K$  adalah jumlah variabel independent). Sehingga  $F_{tabel}$  diperoleh  $df = (100 - 3 - 1)$  dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah 2,70. Secara lebih rinci hasil  $F_{hitung}$  dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.12 Analisis Uji F**

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426.872	3	142.291	112.364	.000(a)
	Residual	121.568	96	1.266		
	Total	548.440	99			

a Predictors: (Constant), kemanfaatan, kemudahan penggunaan, risiko

b Dependent Variable: minat menggunakan mobile banking  
*sumber data* : hasil pengelolaan data SPSS Versi 15

Dari tabel di atas dapat di uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 112,364 dengan tingkat signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $112,364 > 2,70$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

### 3. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parameter individual ini yang terdapat dalam perhitungan statistik ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$ . Tabel distribusi t di cari pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ . (  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) sehingga  $t_{tabel}$  diperoleh =  $(100 - 3 - 1)$  dengan signifikansi 5% adalah  $\alpha = 1,98498$ . Secara lebih rinci hasil  $t_{hitung}$  dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Ujit (parsial)**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.545	1.346		.405	.686
	X1	.446	.029	.746	5.472	.000
	X2	.421	.149	.338	2.825	.006
	X3	.130	.137	.113	.945	.347

a Dependent Variable: minat menggunakan mobile banking

a. Pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Hasil pengujian statistik terhadap minat menggunakan *mobile banking*

menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  5,472 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,98498 ini berarti nilai

$t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,472 > 1,98498$ ) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ )



maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*,  $t_{hitung}$  positif artinya kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

b. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Hasil pengujian statistik terhadap minat berkarir di perbankan syariah menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,825 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,98498 ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,825 > 1,98498$ ) dan signifikansi  $0,125 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*,  $t_{hitung}$  positif artinya kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

c. Pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Hasil pengujian statistik terhadap minat menggunakan *mobile banking* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  0,945 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,98498 ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,945 < 1,98498$  dan signifikansi  $0,125 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara parsial risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu nilai  $R^2$  yang kecil dan berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat di lihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4.14 Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882(a)	.778	.771	1.125

a Predictors: (Constant), kemanfaatan, kemudahan penggunaan, risiko

Dari hasil output di atas dapat di lihat bahwa besarnya R Square 0,778, hal ini berarti bahwa 77,8% variasi minat menggunakan *mobile banking* dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen, kemanfaatan, kemudahan penggunaan, risiko dan sisanya ( $100\% - 77,1\% = 22,90\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain, Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 1,125 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel independen.

### **E. Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Masyarakat kec.Suli, kab. Luwu dengan judul “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu) maka akan dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh kemanfaatan terhadap minat masyarakat menggunakan *mobile banking*

Variabel kemanfaatan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan menggunakan *mobile banking* sebesar 0,446. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan kemanfaatan akan meningkat untuk menggunakan *mobile banking* sebesar 0,446. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,472 > 1,98498$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis pertama  $H_1$  diterima, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,466 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, hal ini menunjukkan semakin banyak kemanfaatan maka minat menggunakan *mobile banking* semakin meningkat.

Hal ini juga didukung oleh penelitian penelitian yang dilakukan oleh Tirtana dan Sari (2014: 682) yang berjudul “Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*” yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap

penggunaan *mobile banking*. Sehingga semakin tinggi manfaat yang didapatkan maka akan meningkatkan penggunaan *mobile banking*.<sup>36</sup>

2. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Variabel kemudahan penggunaan (X2) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,421. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan kemudahan penggunaan akan meningkatkan masyarakat untuk menggunakan *mobile banking* sebesar 0,421. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,825 > 1,98498$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis pertama  $H_1$  diterima, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,421 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, hal ini menunjukkan semakin tinggi kemudahan penggunaan maka minat menggunakan *mobile banking* semakin meningkat.

Hasil pengujian terhadap variabel kemudahan penggunaan menunjukkan nilai yang signifikan, itu dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan sebaran angket kuesioner yang telah dijawab oleh responden, sebagian responden memberikan tanggapan yang konsisten dan positif bahwa bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang

---

<sup>36</sup> Tirtana dan sari, "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h. 75

mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. salah satu indikasi yang membuktikan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *mobile banking*, dibuktikan dengan jawaban responden terhadap salah satu pernyataan angket sebesar 58% menyatakan sangat setuju, 40% setuju dan 2 % menyatakan netral.

Kemudahan penggunaan masyarakat dalam menggunakan *mobile banking* yakni masyarakat yang telah mengerti penggunaan *mobile banking* yang merasakan kemudahan yakni *mobile banking* fleksibel untuk bertransaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32% responden memilih sangat setuju, 52 % responden menyatakan setuju dan 15 % menyatakan netral. Kemudahan penggunaan masyarakat dalam menggunakan *mobile banking* pada dasarnya dipengaruhi oleh ketrampilan fitur, kemudahan dalam mengoperasikan, kemudahan mempelajari, maka masyarakat tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk menggunakan *mobile banking*.

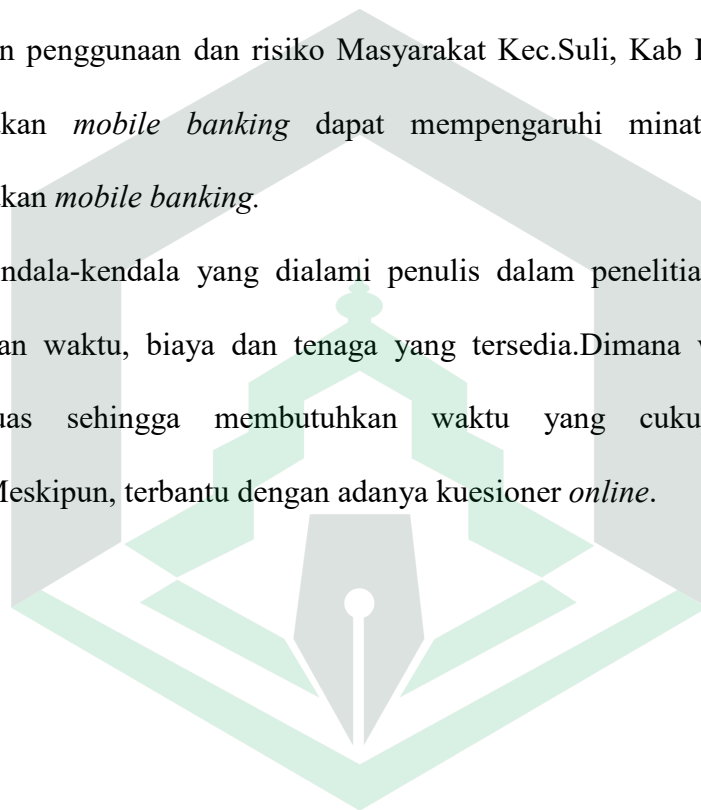
### 3. Pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Variabel risiko (X3) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,130. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan risiko akan berkurang masyarakat untuk menggunakan *mobile banking* sebesar 0,130. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil hipotesis yang ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,945 < 1,98498$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dinyatakan ditolak. Adanya risiko yang terjadi tidak membuat minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. Hal ini didasari atas belum ada kendala yang besar yang dihadapi masyarakat Kec.Suli, Kab.Luwu dalam penggunaan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko Masyarakat Kec.Suli, Kab Luwu pada minat menggunakan *mobile banking* dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan *mobile banking*.

Kendala-kendala yang dialami penulis dalam penelitian yakni masalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia. Dimana wilayah Kec.Suli begitu luas sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam meneliti. Meskipun, terbantu dengan adanya kuesioner *online*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko masyarakat terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Studi Pada Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu ). Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 masyarakat kec.Suli, kab.Luwu yang menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* menunjukkan nilai  $t_{hitung} 5,472$  dengan nilai  $t_{tabel} 1,98498$  ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,472 > 1,98498$ ) dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*,  $t_{hitung}$  positif artinya kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.
2. Hasil pengujian statistik pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking* menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,825$  dengan nilai  $t_{tabel} 1,98498$  ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,825 > 1,98498$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile*

*banking*,  $t_{hitung}$  positif artinya kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

3. Hasil pengujian statistik pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  0,945 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,98498 ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,945 < 1,98498$ ) dan signifikansi  $0,125 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara parsial risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

#### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian tentang pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat masyarakat Kecamatan Suli menggunakan *mobile banking* dapat dilihat adanya dampak dari kemanfaatan itu sendiri bagi masyarakat bahwa dengan kemanfaatan yang dialami masyarakat seperti dalam hal penggunaan *mobile banking* dapat membuat kinerja masyarakat lebih meningkat sehingga dapat memperlancar dan menghemat waktu, tenaga dan biaya masyarakat dalam transaksi perbankan.

Kemudahan penggunaan juga merupakan dampak dari minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. Karena fitur *mobile banking* mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan fleksibel digunakan untuk bertransaksi. Sehingga memudahkan masyarakat dalam bertransaksi perbankan.

Risiko juga merupakan dampak dari minat masyarakat menggunakan *mobile banking*. Karena masyarakat percaya bahwa menggunakan *mobile banking* memiliki keamanan yang tinggi, menjamin kebutuhan mereka dalam bertransaksi,



serta tidak ada risiko tertentu yang harus masyarakat tanggung. Sehingga masyarakat berminat menggunakan *mobile banking* dalam bertransaksi perbankan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya meliputi:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas faktor-faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.
2. Diadakan sosialisasi secara langsung mengenai *mobile banking* agar penggunaannya lebih meningkat. Dengan menggunakan handphone untuk memasarkannya agar dapat mempercepat dan mempermudah masyarakat mengetahui dan mengakses layanan *mobile banking*.
3. Nasabah masyarakat kec. Suli, kab. Luwu harus lebih memanfaatkan fasilitas bank (*mobile banking*) dan diharapkan agar lebih produktif.
4. Meminimalisirkan risiko dari penggunaan *mobile banking* agar masyarakat lebih percaya dan menggunakan *mobile banking*.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya agar dapat mengetahui dan menjelaskan variabel terhadap penggunaan *mobile banking* selain dari manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko seperti kesesuaian, kredibilitas, dan informasi tentang *mobile banking*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:Alfatih, 2013).
- Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia* (Surabaya: Fajar Mulya).
- Astika Hanif Kurniawati, Wahyu Agus Winarm, dan Alif Arif, *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Aceptance Model (TAM) Yang telah dimodifikasi(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi , Vol. 1V, No. 1. 2017.
- Bahri Syaiful Djamaah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008),h. 152.
- Bungin Burhan.*Metodologi Penelitian Kuantitaif*, (Ed. 1, Cet, 1; Jakarta: Fajar Interpramata Offset) 2016.
- Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Tecnology*. MS (Online) Vol.13 Iss. 3.
- Djojosoedarso, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat,2003).
- Dr. Harnovinsah Ak, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Pusat Bahan Ajar Dan Elearning,2015).
- Fauziati, popi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan nasabah terhadap layanan internet banking dengan menggunakan pendekatan TAM.*Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, Vol. 7, No. 2, 78-103, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2001.
- Irwan dan Swastha, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabet 2010), h. 95.
- Jogiyanto.(2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Lusia Dian Nofitasari, “Analisis pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah di Surakarta”, (Studi pada mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”. 2017
- MastiaDwi Harlan, “pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan resiko terhadap minat bertransaksi menggunakan E-banking”. (skripsi, Akuntansi, Yogyakarta). 2014.

- Narbuko, Kholid, *Metode Penelitian*, (Ed. I, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Ojk, *Mudah dan Aman dengan internet banking dan mobile banking*, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://sikapi.uangmu.ojk.go.id> (di akses pada tanggal 22 Agustus 2019).
- Paul A, Pavlou, *Customer Acceptance Of Electronic commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model*. *International Journal Of Electronic Commerce* 2003, Vol. 7 No. 3. h.69-103.
- Peter, Todd dan Chin Wynnne, *On The Use, Usefulness, and ease of use a structural equation modeling in mis research: A note of caution*, *MIS Quarterly*. Vol. 21, h.3
- Pratiwi Dwi Wulandar, *“faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking pada PT Bank syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam”*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). 2018
- PriyatnoDwi, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 15*.
- PriyatnoDwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom. 2010
- Rina Maulana, Iskandar, Masrura Mailany, *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*, (jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol.2, No.2). 2018
- Rizky Gilang Amijaya. *“pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking studi pada nasabah bank BCA”*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro semarang), 2010.
- Shofiana Nur, *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet banking di Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang”*, (Skripsi IAIN Walisongo, Semarang, 2011), h. 22.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Sugih Iman Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Teknologi Acceptance Model (TAM)”*, Vol. V No. 2, h. 138. <File:///D:/ade/Download/206-414-1-SM.pdf> diakses 8 juli 2018 pukul 10.25, 2015.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- T. Hani, *Manajemen Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFEE 2004),h.75
- Tampubolon, Nelson, *Bijak Ber-eBanking*, (Jakarta:ojk,2015).
- Uma Sekaran dan Roger Bougie.*Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Edisi Salemba Empat) 2017.
- Wibiadila Ikbar,” *Pengaruh Kegunaan, kemudahan, Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking*”, (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Surakarta), 2017
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Wina Sri Lestari, “*Penggunaan Fasilitas E-banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk kcp sm. Raja Medan*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), 2016.
- Wiratna, V Sujarweni, *Metode Penelitian-Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2015.
- Yudhi W. Arthana R., Novi Rukhviyanti,”*Pengaruh minat individu terhadap penggunaan mobile banking: model kombinasi technology acceptance model (TAM) dan theory of planned behavior (TPB)*”, (jurnal Informasi, Vol. VII No.1. 2016.

L

A

M

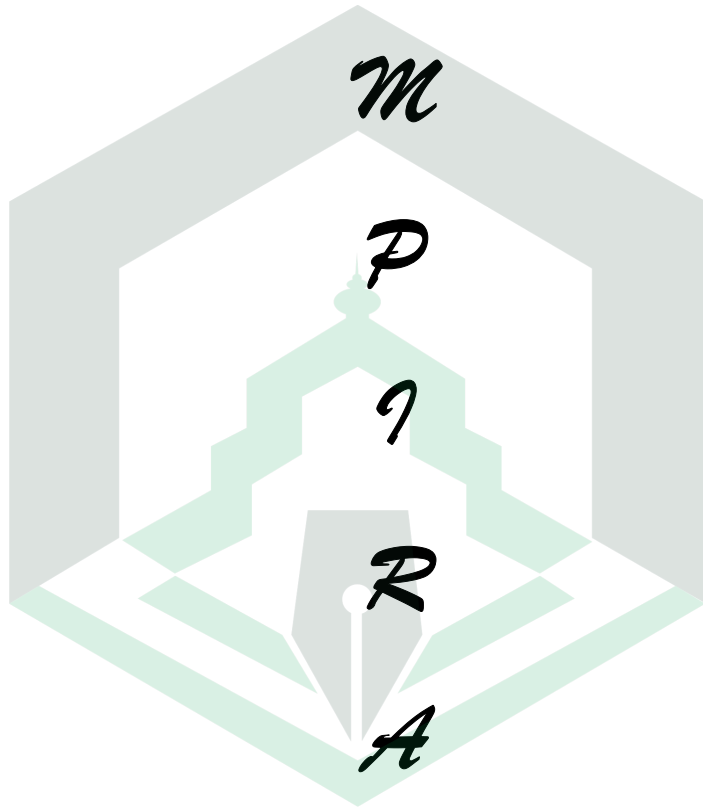
P

7

R

A

N





**Lesti**, dilahirkan di Dusun Garassi, Desa Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu pada tanggal 15 Januari 1998. Anak Tunggal dari pasangan Hartia dan Darhan. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar SDN 357 Cakkeawo kecamatan Suli kabupaten Luwu pada tahun 2009. Pada tahun 2009 peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama SMP Negeri 3 Cakkeawo kecamatan Suli kabupaten Luwu dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Luwu selesai pada tahun 2015. Atas keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan, penulis diterima di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Tanah Luwu, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Perbankan Syariah.

Pada saat sekarang ini, penulissementara menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul *"Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Mobile Banking (Masyarakat Kec. Suli, Kab. Luwu).*